

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat setiap tahunnya menyebabkan terjadinya persaingan antar perusahaan sejenis yang sangat ketat. Kondisi tersebut mendorong pihak manajemen perusahaan untuk lebih berfikir kritis dalam mengikuti perkembangan informasi ekonomi khususnya informasi keuangan. Informasi keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan suatu perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum, tujuan utama didirikan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan laba yang diperoleh dan mengurangi risiko kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan efektif dan efisien, suatu perusahaan tentu memerlukan pengelolaan dan penggunaan keuangan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan. Untuk mengetahui ringkasan transaksi yang terjadi di perusahaan selama periode tertentu, suatu perusahaan membuat laporan keuangan setiap akhir periodenya.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi penting yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan pada satu periode akuntansi. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Bagi pihak internal perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan dalam hal mengambil keputusan. Selain itu laporan keuangan juga digunakan untuk mengetahui dengan tepat kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan. Baik atau buruknya kondisi suatu perusahaan dapat dianalisis dengan rasio tersebut. Hal ini bisa digunakan oleh manajemen untuk

mengoptimalkan sumber daya perusahaan yang ada. Salah satu keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode.

Laba perusahaan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan lain perusahaan. Bukan hanya laba tujuan yang harus dicapai oleh perusahaan, namun tanpa adanya laba, maka perusahaan tidak akan mampu untuk mencapai tujuan lain. Oleh karena itu, laba dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur maju mundurnya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Secara sederhana kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari perkembangan tingkat laba yang dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Apabila laba yang diperoleh selalu meningkat dan mengalami peningkatan, maka perusahaan memiliki prospek yang sangat baik.

Salah satu cara untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah dengan melakukan analisis terhadap Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan.

CV Oegan Rawang Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa, khususnya jasa perbaikan trafo. CV Oegan Rawang Perkasa yang berkedudukan di Jalan AMD Lorong Kedurang Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Palembang telah disahkan pemerintah sejak 11 September 2014 berdasarkan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor:503/SIUP.K/2882/KPPT/2014. Laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen CV Oegan Rawang Perkasa terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan.

CV Oegan Rawang Perkasa merupakan perusahaan yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*) yaitu segala perilaku yang dilakukan perusahaan

semata untuk memperoleh keuntungan. Selama tiga tahun terakhir, CV Oegan Rawang Perkasa kesulitan dalam menghasilkan keuntungan hal tersebut disebabkan karena besarnya beban pembelian dan beban operasional yang dikeluarkan perusahaan tidak sebanding dengan jumlah pendapatan sehingga laba yang dihasilkan mengalami naik turun setiap tahunnya. Untuk lebih jelasnya, disajikan tabel mengenai pendapatan dan beban CV Oegan Rawang Perkasa tahun 2015, 2016, dan 2017.

Tabel 1.1
Perbandingan Pendapatan dan Beban

Uraian	2015	2016	2017
Pendapatan	Rp1.759.353.400	Rp3.621.776.058	Rp2.253.144.383
Beban Pembelian	Rp1.256.963.841	Rp2.662.537.759	Rp1.761.254.292
Beban Operasional	Rp436.089.777	Rp950.522.394	Rp419.826.983
Total Beban	Rp1.693.053.618	Rp3.613.060.153	Rp2.181.081.275
Laba Bersih setelah Pajak	Rp66.299.782	Rp(54.715.855)	Rp56.426.665

Sumber : Diolah dari Laporan Laba Rugi CV Oegan Rawang Perkasa tahun 2015-2017

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa, laba bersih tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan dari Rp66.299.782 menjadi Rp(54.715.855) (182,53%) disebabkan karena besarnya peningkatan pendapatan diikuti pula dengan besarnya beban pembelian dan beban operasional yang meningkat yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp1.693.053.618 menjadi Rp3.613.060.153 di tahun 2016 (113,40%). Sedangkan laba bersih dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan dari Rp(54.715.855) menjadi Rp56.426.665 (203,13%) disebabkan karena total beban yang dikeluarkan perusahaan menurun yang awalnya pada tahun 2016 sebesar Rp3.613.060.153 menjadi Rp2.181.081.275 di tahun 2017 (39,63%). Kondisi tersebut sudah dapat menggambarkan sulitnya perusahaan dalam menghasilkan laba selama tiga periode terakhir ini. Oleh karena itu, CV Oegan Rawang Perkasa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sangat memerlukan suatu analisis rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas yang dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis kinerja perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dengan data laporan keuangan perusahaan tahun 2015, 2016, dan 2017. Oleh karena itu dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul “**Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada CV Oegan Rawang Perkasa Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data Laporan Laba/Rugi dan Laporan Posisi Keuangan tahun 2015, tahun 2016, tahun 2017 dan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka penulis merumuskan masalah yaitu : Bagaimana kinerja keuangan CV Oegan Rawang Perkasa ditinjau dari rasio profitabilitas untuk periode 2015-2017 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan laporan akhir ini terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada pada perusahaan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, dan *Return on Assets*. Laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV Oegan Rawang Perkasa pada tahun 2015, 2016, dan 2017.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas pendapatan bersih dengan menggunakan rasio *Gross Profit Margin*.
2. Untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas pendapatan bersih dengan menggunakan rasio *Operating Margin*.
3. Untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas pendapatan bersih dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin*.

4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas dengan menggunakan rasio *Return on Equity*.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dengan menggunakan rasio *Return on Assets*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dan implementasi terhadap teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan dalam dunia nyata yang berkaitan dengan masalah analisis laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai suatu saran dan perbaikan bagi perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai bahan referensi bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya serta sebagai acuan bagi pembuatan laporan akhir dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir harus didukung oleh data yang tepat dan objektif agar dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menentukan permasalahan yang ada pada perusahaan, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dipahami dan dilakukan analisis lebih lanjut agar permasalahan yang ada dapat dicari solusi

sehingga menghasilkan saran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Menurut Nuryaman dan Christina (2015: 6) terdapat tiga jenis pengumpulan data yaitu :

1. Observasi (pengamatan)
Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer yaitu melihat, memperhatikan, mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.
2. Survei
Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus survei adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan responden sebagai sumber informasi, dalam rangka memperoleh informasi dan data tentang variabel penelitian yang sedang menjadi perhatian peneliti. Survei dapat berupa :
 - 1) Komunikasi lisan yaitu wawancara,
 - 2) Komunikasi tertulis dengan menyebarkan kuesioner (pertanyaan tertulis) terhadap responden.
3. Analisis data sekunder
Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan analisis data sekunder yaitu dengan melakukan pengumpulan data dengan membaca, mencatat, dan menganalisis data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data yang diperoleh berupa data laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan CV Oegan Rawang Perkasa selama tiga tahun yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2014: 13), jenis data dibagi berdasarkan cara memperolehnya yaitu :

1. Data primer
Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penulisan untuk mendapatkan informasi.
2. Data Sekunder
Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data-data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa sejarah singkat berdirinya perusahaan, uraian tugas, dan aktivitas perusahaan. Data sekunder berupa struktur organisasi perusahaan dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan selama 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang berisi susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki sub bab yang mendukung penjelasan bab dan memiliki hubungan yang berkaitan. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, sumber data, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan pendapat para ahli yang menjadi dasar bagi penulis dalam melakukan analisis terhadap permasalahan. Teori-teori yang diuraikan dalam bab ini antara lain meliputi pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, jenis-jenis rasio

keuangan, pengertian kinerja keuangan, tujuan dan manfaat pengukuran kinerja keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat didirikannya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisai, uraian tugas, aktivitas perusahaan dan data-data berupa laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan dari pokok permasalahan dan menjelaskan hasil analisis data yang terdiri dari analisis laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan terhadap kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio profitabilitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Bab ini juga penulis memberikan saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.